

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga kebutuhan bahan pokok di Kabupaten Purwakarta pada Triwulan I (periode Januari s.d Maret 2024), data merupakan data primer yang didapatkan langsung dengan turun ke lapangan serta data yang dikirimkan oleh para pengelola pasar UPTD yang terdiri dari pasar Leuwipanjang, Pasar Citeko serta Pasar Wanayasa, pasar tradisional serta dari pelaku usaha toko dan grosir lainnya. **Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan barang pokok dan penting** terdapat beberapa komoditi yang mengalami kenaikan signifikan di waktu-waktu tertentu. Data Harga Barang Kebutuhan Pokok dibagi mejadi 3 komoditi utama yaitu hasil pertanian, hasil perikanan dan peternakan, serta komoditi hasil industri.

Harga Barang Pokok Komoditi Pertanian

No.	Komoditi	Satuan	Bulan		
			Januari	Februari	Maret
1.	Bawang Merah	Kg	29.097	28.609	28.104
2.	Bawang Putih	Kg	37.398	37.594	39.290
3.	Bawang Bombay	Kg	30.710	30.519	32.167
4.	Beras Premium	Kg	13.720	15.276	15.323
5.	Beras Medium	Kg	12.785	14.098	14.323
6.	Buncis	Kg	10.000	12.724	13.796
7.	Cabe Hijau	Kg	33.538	36.310	31.430
8.	Cabe Merah	Kg	68.269	82.287	62.297
9.	Cabe Merah Kriting	Kg	64.581	73.510	61.398
10.	Cabe Rawit Merah	Kg	58.194	58.866	57.194
11.	Cabe Rawit Hijau	Kg	34.151	41.617	41.523
12.	Cengkeh	Kg	135.000	135.000	135.000
13.	Jagung Pipilan	Kg	13.000	13.000	13.000
14.	Kacang Hijau	Kg	25.000	25.000	25.000
15.	Singkong	Kg	3.000	3.000	3.000
16.	Kacang Kedelai	Kg	14.478	14.494	14.500
17.	Kacang Tanah Kupas	Kg	40.000	39.080	38.667
18.	Kelapa Kupas	Biji	7.667	7.460	7.527
19.	Kentang	Kg	17.946	18.897	19.075
20.	Kol	Kg	9.237	6.885	7.280
21.	Kopi Biji	Kg	20.000	20.000	20.000
22.	Tomat	Kg	20.043	16.345	20.226
23.	Wortel	Kg	14.968	14.943	14.903
24.	Pisang Ambon	Kg	7.000	6.989	7.000
25.	Jeruk Lokal	Kg	15.882	16.000	16.247

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa jenis barang pokok komoditi pertanian yang mengalami kenaikan harga yang signifikan dan menjadi perhatian adalah komoditi bawang merah dan beras. Kenaikan Harga beras menjadi perhatian baik pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi. Kenaikan harga beras diakibatkan oleh adanya musim tanam mundur di bulan Desember yang menyebabkan mundurnya masa musim panen

Harga Barang Pokok Komoditi Perikanan dan Peternakan

No.	Komoditi	Satuan	Bulan		
			Januari	Februari	Maret
1.	Daging Ayam Ras	Kg	33.538	35.341	38.215
2.	Daging Sapi	Kg	130.484	131.034	133.172
3.	Ikan Mas	Kg	32.763	32.954	33.054
4.	Ikan Kembung	Kg	48.333	48.333	48.333
5.	Telur Ayam Ras	Kg	26.935	28.879	31.715
6.	Telur Ayam Kampung	Biji	3.167	3.167	3.167
7.	Ikan Asin Gabus	Kg	107.204	110.000	110.000
8.	Ikan Asin Sepat Sedang	Kg	100.000	100.000	97.097
9.	Ikan Asin Sepat Besar	Kg	142.258	136.667	136.667
10.	Ikan Teri Medan	Kg	126.559	120.000	120.000
11.	Udang Basah Sedang	Kg	65.000	65.000	65.000

Berdasarkan data di atas, jenis barang pokok komoditi perikanan dan peternakan mengalami kenaikan dan penurunan harga. Kenaikan harga yang mendapatkan perhatian bagi pemerintah adalah kenaikan pada barang pokok telur ayam ras, Daging ayam serta Daging Sapi. Kenaikan harga komoditi tersebut terjadi karena tingginya permintaan menjelang bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri. Kenaikan harga telur ayam dan daging ayam disebabkan oleh tingginya proses produksi terutama harga pakan ayam yang berakibat naiknya harga telur dan daging ayam.

Harga Barang Pokok Komoditi Hasil Industri

No.	Komoditi	Satuan	Bulan		
			Januari	Februari	Maret
1.	Detergent Daia 1 Kg	Kg	18.000	18.000	18.000
2.	Detergent Rinso 2 Kg	Kg	21.667	21.667	21.667
3.	Garam Beryodium	250 Gr	2.333	2.333	2.333
4.	Gula Merah Kelapa	Kg	16.333	16.172	16.134
5.	Gula Pasir	Kg	17.000	17.000	17.000
6.	Kerupuk Udang	Kg	44.667	44.667	44.667
7.	Mentega Blue Band 250 Gr	Sachet	11.000	11.000	11.000
8.	Mentega Simas 250 Gr	Sachet	7.333	7.333	7.333
9.	Minyak Goreng Curah	Kg	15.000	15.823	15.500
10.	Minyak Goreng Bimoli	Lt	15.667	15.897	16.151

11.	SKM Bendera Coklat	Pcs	9.000	9.000	9.000
12.	SKM Bendera Putih	Pcs	8.833	8.833	8.833
13.	SKM Indomilk Coklat	Pcs	8.000	8.000	8.000
14.	SKM Indomilk Putih	Pcs	8.000	8.000	8.000
15.	Susu Bendera Kaleng	Kaleng	12.333	12.333	12.333
16.	Susu Indomilk Kaleng	Kaleng	11.833	11.833	11.833
17.	Tepung Terigu Segi Tiga	Kg	12.333	12.333	12.409
18.	Tepung Terigu Curah	Kg	9.043	9.000	9.172
19.	Indomie Goreng	Pcs	3.167	3.167	3.167
20.	Indomie Rebus	Pcs	2.933	2.933	2.933
21.	Tempe	Kg	11.333	11.333	11.333
22.	Tahu	Kg	11.000	11.000	11.000
23.	Susu Bubuk Balita	400 Gr	42.000	42.000	42.000
24.	Susu Bubuk	400 Gr	53.000	53.000	53.000

Berdasarkan data di atas, jenis barang pokok komoditi hasil industri mengalami kenaikan dan penurunan harga. Pada Komoditi ini, kenaikan harga jenis barang pokok yang menjadi perhatian adalah minyak goreng curah. Menurut Kementerian Perdagangan, naiknya harga minyak goreng diakibatkan oleh rendahnya realisasi domestic market obligation (DMO).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Adanya kenaikan harga ini disebabkan salah satunya karena diakibatkan oleh adanya musim tanam mundur di bulan Desember yang menyebabkan mundurnya masa musim panen
- Terjadi karena tingginya permintaan menjelang bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri
- Disebabkan oleh tingginya proses produksi terutama harga pakan ayam yang berakibat naiknya harga telur dan daging ayam
- Naiknya harga minyak goreng diakibatkan oleh rendahnya realisasi domestic market obligation (DMO).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melaksanakan rapat koordinasi dengan instansi dan pihak-pihak yang terkait dengan distributor dan penyedia barang pokok
- Melaksanakan Pemantauan harga barang pokok secara langsung ke lapangan,
- Melaksanakan Operasi Pasar Murah guna mengatasi tingginya harga dipasar.
- Melaksanakan Bazar Ramadhan di beberapa Kecamatan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Terlaksananya rapat koordinasi dengan instansi dan pihak-pihak yang terkait dengan distributor dan penyedia barang pokok
- Terlaksananya Pemantauan harga barang pokok secara langsung ke lapangan,
- Terlaksananya Operasi Pasar Murah guna mengatasi tingginya harga dipasar.

Terlaksananya Bazar Ramadhan di beberapa Kecamatan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Berperan aktif dan bersinergi dalam pengendalian inflasi
- Melakukan pemantauan dan evaluasi ketersediaan pasokan, keterjangkauan harga dan kelancaran distribusi secara berkesinambungan
- Melakukan koordinasi dan negosiasi dengan distributor bahan pokok